

ABSTRAK

Rahma Fitriana: 2019. Strategi Guru dalam Pembelajaran Matematika di Kelas Tunarungu di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan, Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: (I) Bidang Konten dan Metodologi: Dr. Hj. Sessi Rewetty Rivilla, M. M.Pd, (II) Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan: Yusran Fauzi, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran Matematika, Siswa Tunarungu.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran matematika yang tidak hanya diajarkan pada siswa normal, tetapi juga diajarkan pada siswa berkebutuhan khusus, dalam penelitian ini adalah siswa tunarungu. Guru harus memiliki strategi tertentu dalam mengajarkan matematika pada siswa tunarungu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran matematika, strategi guru dalam pembelajaran matematika, dan kendala-kendala yang terjadi selama proses pembelajaran matematika di kelas tunarungu di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran matematika. Objek dalam penelitian ini adalah strategi guru dalam pembelajaran matematika di kelas tunarungu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika di kelas tunarungu guru melaksanakan perencanaan pembelajaran, namun masih tidak sepenuhnya sesuai dengan perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013. Guru juga melakukan pelaksanaan pembelajaran, hanya saja alokasi waktu pada saat pembelajaran kadang tidak sesuai dengan RPP. Tahap evaluasi yang digunakan yaitu: 1. evaluasi di akhir pembelajaran dengan melakukan tanya jawab, dan pemberian PR. 2. Ulangan harian 3. Ujian Tengah Semester (UTS) 4. Ujian Akhir Semester (UAS). Strategi yang digunakan dalam pembelajaran matematika siswa tunarungu yaitu: 1. Strategi Individual 2. Strategi Pengulangan. Adapun kendala-kendala dalam pembelajaran matematika yaitu: 1. Masih ada kelas yang tidak sepenuhnya siswa tunarungu 2. Latar belakang pendidikan siswa yang berbeda 3. Guru matematika juga mengemban tugas lain, sehingga pembelajaran kadang kurang maksimal 4. Guru sulit memberikan materi matematika yang banyak menggunakan kalimat, dikarenakan keterbatasan siswa dalam kosa kata.